

**MODEL PEMBINAAN AKHLAK WALI KELAS DALAM
MENGATASI PERILAKU *BULLYING* SISWA KELAS XI
DI MA THOLABUDDIN MASIN
SKRIPSI**

**Dijukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh:

NUR KHOFIFAH

NIM:2121152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR KHOFIFAH

NIM : 2121152

Prodi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **MODEL PEMBINAAN AKHLAK WALI KELAS DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING SISWA KELAS XI DI MA THOLABUDDIN MASIN** merupakan karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (*AI*) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa *AI* (jika digunakan) hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis kebahasaan atau penyusunan struktur teks tanpa menggantikan peran saya selaku penulis utama. Saya bertanggung jawab penuh atas keabsahan seluruh isi skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan plagiarisme yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi akademis sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 08 Juni 2026


Nur Khofifah

2121152

M. Yasin Abidin, M.Pd.
Jl. Jenggala No. 83 B
Perum Gamai Permai, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Khofifah

Pekalongan, 4 Juni 2026

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

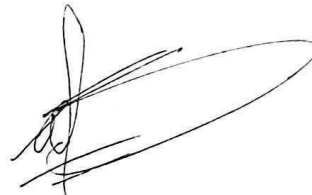
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Nur Khofifah
NIM : 2121152
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : MODEL PEMBINAAN AKHLAK WALI KELAS DALAM MENGATASI
PERILAKU BULLYING SISWA KELAS XI DI MA THOLABUDDIN MASIN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



M. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.flik.uingusdur.ac.id email: flik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Nur Khofifah

NIM : 2121152

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : MODEL PEMBINAAN AKHLAK WALI KELAS DALAM
MENGATASI PERILAKU BULLYING SISWA KELAS XI DI
MA THOLABUDDIN MASIN

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Aan Fadia Annur, M.Pd

NIP. 19890527 201903 2 010

Penguji II

Lilik Riandita, M.Phil

NIP. 19850916 202012 2 009

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Erol D. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Ḍammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	Fathah dan yā	ai	a dan i
اَوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ : kaifa
- حَوْلَ : ḥaula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّ / اِيْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِيَّ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِيَّ	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : qāla
- يَقُولُ : yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- الْأَطْفَالُ رَوْضَةٌ : rauḍah al-atfāl/rauḍatun atfāl
- الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ : al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ : talḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ : nazzala
- الْبِرُّ : al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ : ar-rajulu
- الْقَلَمُ : al-qalamu
- الشَّمْسُ : as-syamsu
- الْجَلَالُ : al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ : ta'khuẓu
- شَيْءٌ : syai'un
- النَّوْءُ : an-nau'u
- إِنَّ : inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- الرَّازِقِينَ خَيْرٌ لَهُوَ اللَّهُ إِنَّ وَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn / Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- مُرْسَاهَا وَ مَجْرَاهَا اللَّهُ بِسْمِ : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ : Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ : Ar-rahmānir raḥīm / Ar-rahmān ar-raḥīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- رَحِيمٌ غَفُورٌ اللَّهُ : Allāhu gafūrun raḥīm
- جَمِيعًا الْأَمْرُ لِلَّهِ : Lillāhi al-amru jamī‘an / Lillāhil-amru jamī‘an

MOTTO

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”

(H.R. Bukhori)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, serta memudahkan setiap urusan hamba-Nya. Berkat karunia tersebut, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Model Pembinaan Akhlak Wali Kelas Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa Kelas XI di MA Tholabuddin Masin”**. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi cahaya bagi seluruh umat manusia. Semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada mereka yang selalu memberikan makna dalam perjalanan hidup peneliti, sebagai ungkapan rasa terima kasih yang tulus, antara lain:

1. Orang tua saya Bapak H. Abdul Choliq (Alm) dan Ibu Maslahatun. Terimakasih atas segala curahan kasih sayang, doa, dukungan dan motivasi kepada saya.
2. Kakak-kakak saya Abdul Karim dan Umdatut Diana serta adik saya Uswatun Khasanah. Terimakasih atas segala curahan kasih sayang, doa, dukungan dan motivasi kepada saya.
3. UKM SIGMA dan DEMA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi tempat bagi saya belajar dan mengeksplor diri dengan baik.
4. Seluruh anggota saya di UKM SIGMA yang telah kooperatif, loyal, dan membantu selama saya diberi amanah sebagai Ketua UKM SIGMA Periode 2024.
5. Seluruh anggota DEMA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan selalu kebersamai selama saya diberi amanah sebagai Wakil Ketua DEMA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Almameter tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

ABSTRAK

Khofifah, Nur. 2026. “Model Pembinaan Akhlak Wali Kelas Dalam Mengatasi *Bullying* Siswa Kelas XI di MA Tholabuddin Masin”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing H. M. Yasin Abidin, M.Pd.

Kata Kunci: Pembinaan Akhlak, Wali Kelas, Perilaku *Bullying*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya perilaku *bullying* di kalangan siswa yang menjadi masalah serius di lingkungan madrasah karena dapat merusak mental serta mengganggu kenyamanan belajar siswa. Upaya pembinaan akhlak menjadi instrumen kurusial dalam membentuk kepribadian siswa agar terhindar dari perilaku menyimpang tersebut, dimana wali kelas memiliki peran strategis sebagai pembimbing utama di kelas.

Penelitian ini bertujuan menganalisis model pembinaan akhlak wali kelas dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa kelas XI di MA Tholabuddin Masin beserta hasilnya. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara dengan Wali Kelas dan Siswa Kelas XI, observasi, serta dokumentasi. Kemudian, data yang diperoleh dianalisis melalui teknik kondensasi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya penanganan *bullying* melalui model pembinaan akhlak yang dilakukan oleh wali kelas di MA Tholabuddin Masin tergolong sudah baik. Model pembinaan akhlak wali kelas ini memiliki konsep yang tersusun atas strategi (menunjuk siswa yang dominan sebagai ketua dan wakil ketua kelas dan menggunakan analogi kelas sebagai perusahaan), metode (pembiasaan, keteladanan, nasihat, *reward & punishment*), dan langkah-langkah (melakukan observasi dan pemetaan peran, menciptakan sistem regulasi kelas bersama, menanamkan nilai-nilai moral berbasis spiritual dan sosial melalui berbagai metode, melakukan evaluasi). Hasil dari model pembinaan akhlak wali kelas dalam mengatasi perilaku *bullying* meliputi menurunnya intensitas perilaku *bullying* yang signifikan, munculnya rasa tanggung jawab, tumbuhnya budaya sopan santun, saling menghargai, dan kepedulian, serta meningkatnya kedisiplinan ibadah berjamaah dan kesadaran spiritual kolektif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'alamin segala Puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis. Dengan mengucapkan syukur atas karunia-Nya, peneliti berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Model Pembinaan Akhlak Wali Kelas Dalam Mengatasi *Bullying* Siswa Kelas XI Di MA Tholabuddin Masin**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan pedoman bagi umat manusia.

Dalam penyelesaian penelitian ini tentu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Bapak H. Agus Muslih, S.H.I selaku Kepala MA Tholabuddin Masin dan Bapak Budi Santosa, S.H. selaku Wali Kelas XI beserta guru dan staff yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, mohon beri kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 8 Juni 2026

Nur Khofifah

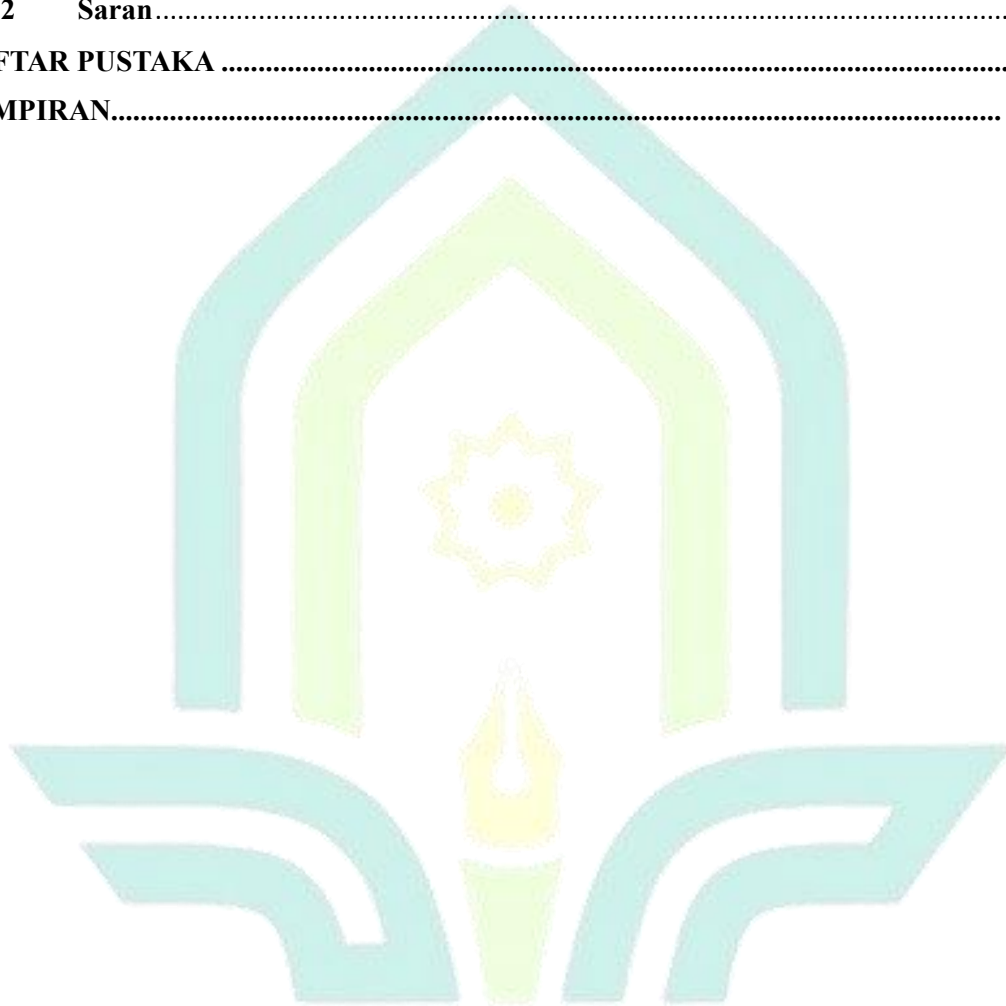
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Deskripsi Teoritik	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Model Pembinaan Akhlak	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Wali Kelas	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Perilaku <i>Bullying</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Model Pembinaan Akhlak Wali Kelas Dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	Error! Bookmark not defined.

2.3	Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III..... Error! Bookmark not defined.		
METODE PENELITIAN..... Error! Bookmark not defined.		
3.1	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.1.	Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.	Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1.	Observasi	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.	Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.	Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1.	Kondensasi Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.	Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.3.	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	Error! Bookmark not defined.
BAB IV..... Error! Bookmark not defined.		
HASIL DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.		
4.1	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.	Gambaran Umum MA Tholabuddin Masin.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.	Model Pembinaan Akhlak Wali Kelas Dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa Kelas XI di MA Tholabuddin Masin.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.	Hasil Model Pembinaan Akhlak Wali Kelas Dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa Kelas XI di MA Tholabudin Masin	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.	Analisis Model Pembinaan Akhlak Wali Kelas Dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa Kelas XI di MA Tholabuddin Masin	Error! Bookmark not defined.

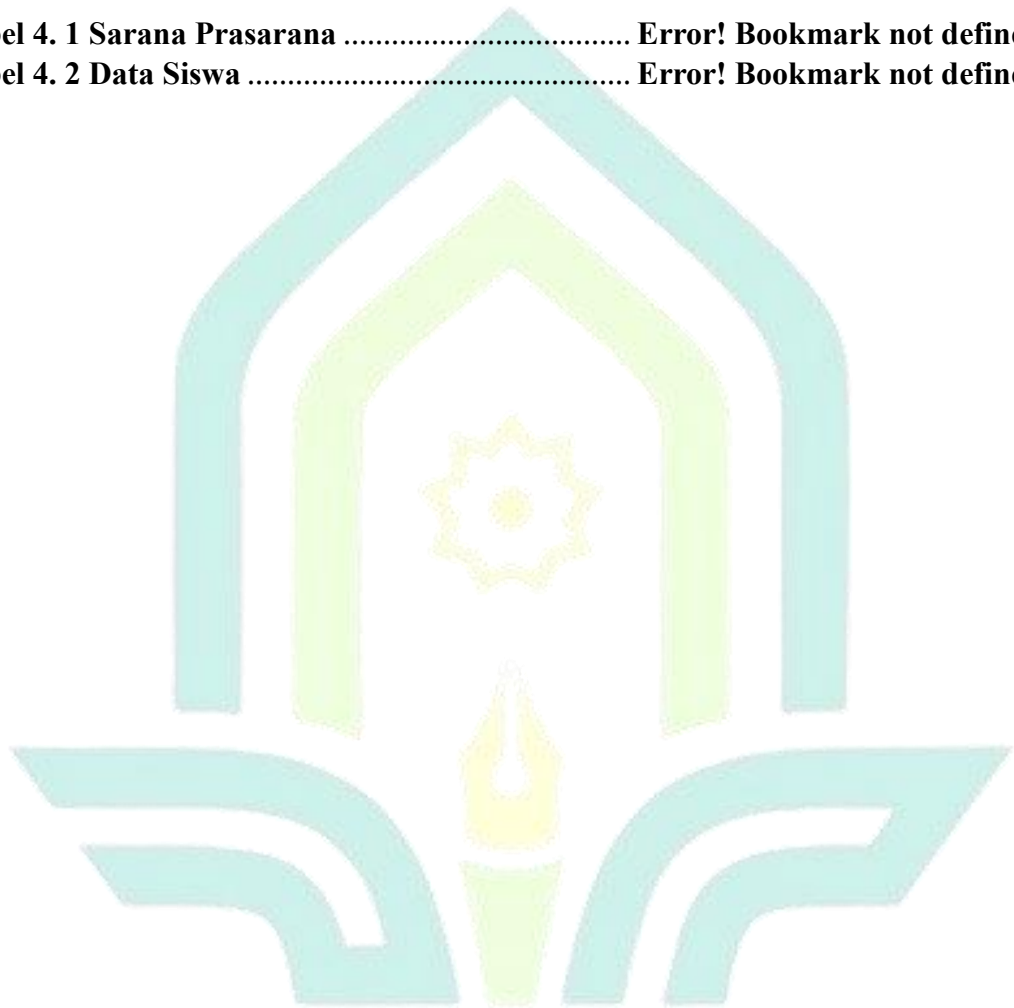
4.2.2. Hasil Model Pembinaan Akhlak Wali Kelas Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa Kelas XI di MA Tholabuddin Masin Error!
 Bookmark not defined.

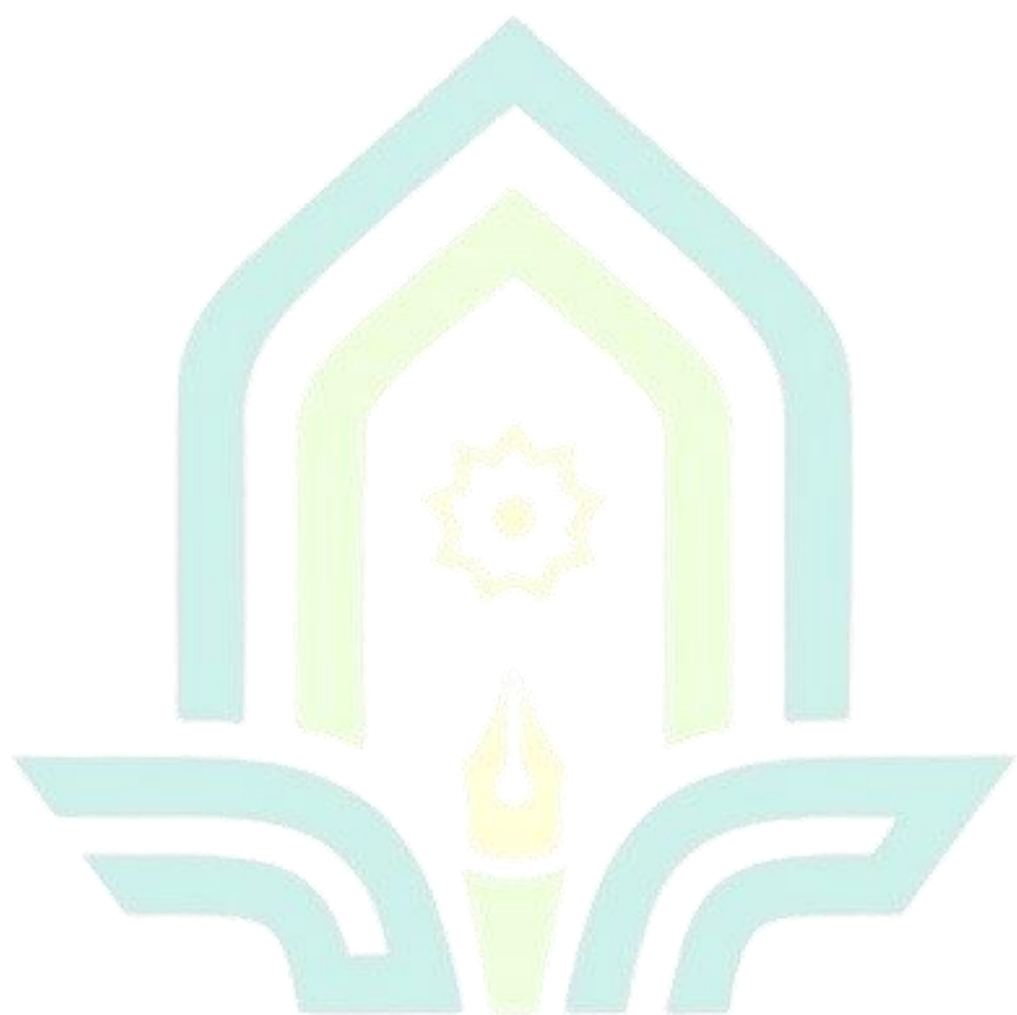
BAB V	92
PENUTUP.....	92
5.1 Simpulan.....	92
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	103



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Sarana Prasarana	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Data Siswa	Error! Bookmark not defined.





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi fundamental dalam pembangunan peradaban bangsa yang dilaksanakan secara sadar, sistematis, dan terencana. Sebagai sebuah proses transformasi, pendidikan menuntut peran individu dewasa yang memiliki kompetensi keilmuan serta keterampilan pedagogis untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa secara bertahap dan berkesinambungan (Nata, 2001:10). Namun, pendidikan nasional tidak sekadar berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) semata, melainkan juga dirancang sebagai usaha sadar untuk membentuk karakter yang terarah dan berkelanjutan (Engreini, 2020:3). Hal ini sejalan dengan visi besar pendidikan yang bertujuan menciptakan keseimbangan yang harmonis antara kecerdasan intelektual dan kematangan spiritual.

Sejalan dengan tujuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan memiliki misi strategis untuk mengoptimalkan potensi siswa secara menyeluruh agar terbentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, keberhasilan pendidikan tidak lagi diukur hanya dari pencapaian nilai akademik atau aspek kognitif, tetapi juga dari pembentukan kepribadian siswa sebagai bagian integral dari tujuan pendidikan nasional (Engreini, 2020:3). Dengan orientasi yang

holistik ini, siswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dan kepedulian sosial, sehingga kecerdasan yang dimiliki beriringan dengan kemampuan mengontrol diri dan sikap berakhlak mulia yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan masyarakat (Hakim, 2016:53).

Keberhasilan dalam membentuk karakter tersebut sangat dipengaruhi oleh proses perkembangan individu yang dimulai dari unit terkecil, yaitu keluarga. Sebagai lingkungan pertama, keluarga menjadi tempat utama bagi anak untuk mengenal interaksi sosial serta menyerap prinsip-prinsip dasar kehidupan melalui bimbingan orang tua sebagai agen sosialisasi utama (Bronfenbrenner & Morris, 2006:793). Namun, seiring dengan transisi usia menuju masa remaja, lingkup pergaulan individu meluas ke lingkungan sekolah dan kelompok teman sebaya yang memberikan pengalaman sosial lebih kompleks (Bronfenbrenner, 1977:520). Idealnya, jika nilai-nilai positif dari keluarga terinternalisasi dengan baik, maka siswa akan menunjukkan perilaku adaptif dimanapun ia berada termasuk di sekolah. Sebaliknya, jika proses ini gagal maka akan muncul gejala patologis berupa perilaku menyimpang termasuk perilaku *bullying*. Sehingga, fenomena *bullying* menjadi ancaman nyata dalam lingkungan pendidikan saat ini.

Secara etimologis, *bullying* merujuk pada perilaku "menyakat" atau menindas pihak yang lebih lemah demi kepuasan pelaku (Wiyani, 2012:11-12). Tindakan agresif ini biasanya dilakukan secara sengaja dan berulang oleh individu atau

kelompok yang menyalahgunakan kekuasaan atau kekuatan terhadap mereka yang sulit membela diri (Geldard, 2012:442). Fenomena ini menjadi sangat berbahaya karena jika tidak segera ditangani, pelaku akan merasa tindakannya benar, sehingga prevalensi kasus *bullying* terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, sebagaimana dilaporkan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) (Pratiwi, 2023:154). Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) bahkan mencatat lonjakan kasus kekerasan di satuan pendidikan hingga 604% sepanjang periode 2020-2025, yang menegaskan bahwa sekolah belum sepenuhnya menjadi ruang aman bagi anak (Katadata, 2025).

Realitas di lapangan menunjukkan dampak fatal dari *bullying* yang terjadi baru-baru ini. Pada November 2025, publik dikejutkan dengan kasus meninggalnya seorang siswa SMP di Tangerang Selatan berinisial MH (13) yang diduga menjadi korban *bullying* berulang sejak masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) (Kompas.tv, 2025). Memasuki awal tahun 2026, kasus serupa kembali mencuat di Jakarta Timur, dimana seorang siswa SMP diduga mengalami *bullying* sekaligus pelecehan seksual yang menyebabkan trauma psikologis berat hingga korban ketakutan untuk kembali bersekolah (Antara News, 2026). Rentetan peristiwa ini membuktikan bahwa degradasi moral telah mencapai titik yang sangat memprihatinkan, di mana kekerasan fisik dan verbal berujung pada hilangnya hak pendidikan bahkan nyawa siswa.

Dalam perspektif Islam, setiap Muslim berkewajiban untuk saling melindungi kehormatan sesamanya serta secara tegas melarang tindakan mengolok-olok, mencela, atau memanggil orang lain dengan julukan yang buruk, karena tindakan tersebut merusak ukhuwah dan martabat manusia. Hal ini termaktub dalam al-Qur'an yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ١١

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.”. (QS. Al-Hujurat: 11).

Oleh karena itu, sekolah sebagai bagian dari Lembaga Pendidikan hendaknya menaruh perhatian serta mengambil tindakan dalam penanganan perilaku *bullying* yang kerap terjadi juga di sekolah. Namun, kebijakan tegas dari pihak sekolah seringkali tidak menyentuh akar permasalahan jika tidak didukung oleh instrumen pengawasan yang melekat langsung pada siswa di kelas. Di sinilah peran wali kelas menjadi sangat krusial sebagai jembatan antara kebijakan sekolah dan realitas

perilaku siswa di lapangan. Wali kelas bukan hanya penanggung jawab administrasi, melainkan manajer kelas yang bertanggung jawab penuh dalam menciptakan dan memastikan suasana pembelajaran yang baik, aman, dan nyaman bagi siswa. Lingkungan belajar yang kondusif hanya dapat tercipta apabila wali kelas mampu meminimalisir segala bentuk intimidasi. Ketika seorang siswa merasa terancam oleh *bullying*, maka konsentrasi belajar akan terganggu, motivasi menurun, dan proses transfer pengetahuan menjadi terhambat.

Mengingat wali kelas memiliki kedekatan emosional dan intensitas interaksi paling tinggi dengan siswa, mereka menjadi figur sentral dalam mengimplementasikan model pembinaan akhlak yang komprehensif untuk menjamin kenyamanan belajar tersebut. Wali kelas berfungsi sebagai mentor yang menjalankan langkah preventif untuk menanamkan empati, serta langkah kuratif sebagai mediator saat terjadi konflik antar siswa. Dengan akhlak yang terbiasa, akan tercipta kerukunan antar-siswa yang secara otomatis membangun atmosfer kelas yang mendukung keberhasilan akademis. Efektivitas penghapusan budaya *bullying* dan penciptaan ruang kelas yang ramah sangat bergantung pada dedikasi wali kelas dalam menjalankan fungsi bimbingan moral secara berkelanjutan.

Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, MA Tholabuddin Masin tidak terlepas dari kemungkinan munculnya perilaku *bullying* sebagaimana yang juga terjadi di berbagai lingkungan pendidikan lainnya. Meskipun demikian,

berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 25 September 2025, diketahui bahwa MA Tholabuddin Masin merupakan sekolah yang responsif dan memiliki kepedulian tinggi terhadap terciptanya kenyamanan serta keamanan belajar siswanya. Hal tersebut terlihat dari langkah sigap pihak madrasah dalam menerapkan model pembinaan akhlak dengan mengoptimalkan peran strategis wali kelas sebagai upaya untuk mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi di kalangan siswa kelas XI.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, peneliti melihat adanya urgensi untuk mendalami bagaimana wali kelas melakukan pembinaan akhlak siswa dalam mengatasi dan menekan angka *bullying* serta menciptakan iklim pembelajaran yang sehat. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam yang dituangkan dalam skripsi dengan judul: **“MODEL PEMBINAAN AKHLAK WALI KELAS DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING* SISWA KELAS XI DI MA THOLABUDDIN MASIN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas, ditemukan berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya berbagai bentuk tindakan *bullying* yang dialami siswa kelas XI di MA Tholabuddin Masin

2. Adanya anggapan di kalangan siswa bahwa tindakan *bullying* adalah bagian dari candaan (*jokes*) biasa sehingga pelaku tidak menyadari dampak negatifnya.
3. Perilaku *bullying* di kalangan siswa kelas XI masih menunjukkan kondisi yang fluktuatif meskipun pembinaan akhlak telah diterapkan oleh wali kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada model pembinaan akhlak wali kelas dalam mengatasi perilaku bullying siswa kelas xi di MA Tholabuddin Masin. Rancangan penelitian mencakup beberapa aspek, yaitu model pembinaan akhlak wali kelas dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa kelas xi di MA Tholabuddin Masin dan hasil model pembinaan akhlak wali kelas dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa kelas xi di MA Tholabuddin Masin.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut, ada beberapa aspek yang akan diterapkan sebagai fokus kajian penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana model pembinaan akhlak wali kelas dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa kelas XI di MA Tholabuddin Masin?
2. Bagaimana hasil model pembinaan akhlak wali kelas dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa kelas XI di MA Tholabuddin Masin?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, ditentukan bahwasanya tujuan dari pelaksanaan penelitian ini diantaranya untuk:

1. Mendeskripsikan model pembinaan akhlak wali kelas dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa kelas XI di MA Tholabuddin Masin.
2. Mendeskripsikan hasil model pembinaan akhlak wali kelas dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa kelas XI di MA Tholabuddin Masin.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharap mampu memperluas literatur pada Fakultas Tarbiyah serta Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 - b. Penelitian ini mampu berkontribusi serta menjadi tambahan referensi dalam kajian model pembinaan akhlak wali kelas dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa.
 - c. Penelitian ini disusun selaku persyaratan akhir dalam mendapatkan gelar S1 (Strata 1) di bidang Pendidikan Agama Islam.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Untuk Pendidikan

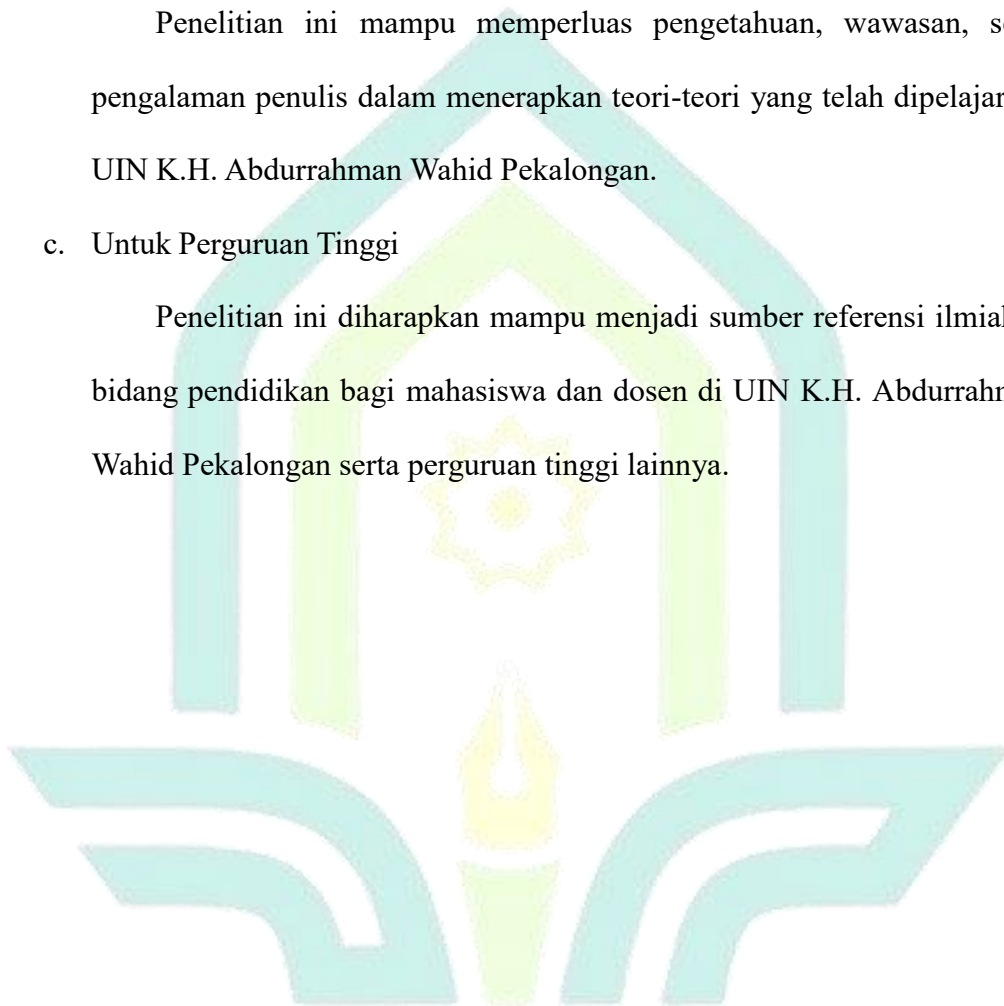
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan sebagai upaya menangani dan menekan angka *bullying* di sekolah melalui model pembinaan akhlak.

b. Untuk Penulis

Penelitian ini mampu memperluas pengetahuan, wawasan, serta pengalaman penulis dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

c. Untuk Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi ilmiah di bidang pendidikan bagi mahasiswa dan dosen di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta perguruan tinggi lainnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pada tahap akhir peneliti memberikan simpulan dari data hasil penelitian mengenai Model Pembinaan Akhlak Wali Kelas Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa Kelas XI di MA Tholabuddin Masin, berikut simpulan data hasil penelitian:

1. Model pembinaan akhlak yang diterapkan oleh wali kelas dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa kelas XI di MA Tholabuddin Masin tergolong sudah baik. hal tersebut tercapai melalui berbagai strategi dan empat metode yaitu metode pembiasaan, keteladanan, nasihat, serta *reward* dan *punishment* yang dilakukan wali kelas secara telaten.
2. Hasil model pembinaan Akhlak wali kelas dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa kelas XI di MA Tholabuddin Masin tergolong baik. perubahan perilaku kearah yang lebih baik terlihat pada diri siswa kelas XI setelah adanya pembinaan akhlak yang dilakukan oleh wali kelas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Wali Kelas

- a. Perlu melakukan dekonstruksi pemikiran secara berkala kepada siswa mengenai batasan tegas antara humor dengan ejekan yang merusak harga diri (*bullying* verbal) misalnya melalui sosialisasi lebih intens.
- b. Mempertahankan model analogi "Kelas sebagai Perusahaan" dan sanksi menulis Asmaul Husna, namun perlu dikembangkan program pemberdayaan saksi mata agar siswa yang melihat tindakan *bullying* memiliki keberanian moral untuk membela korban atau melapor tanpa rasa takut.

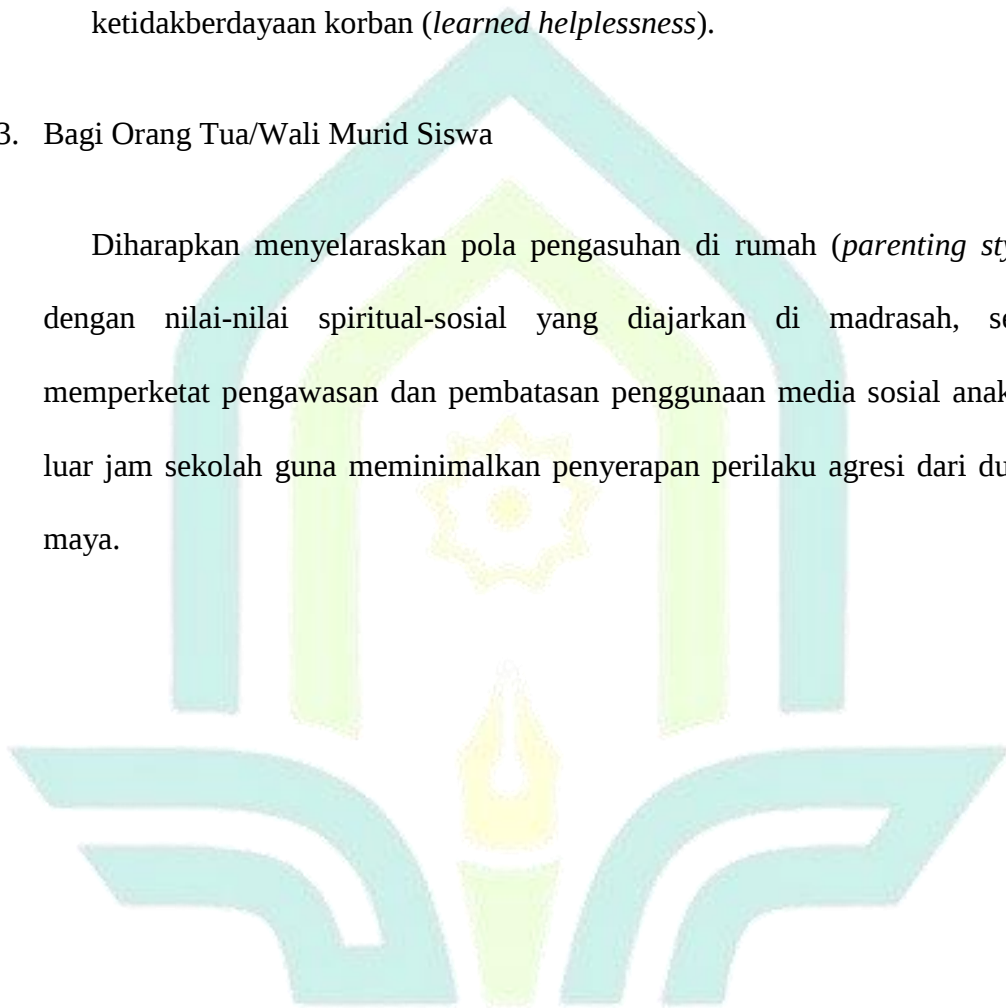
2. Bagi Kepala Madrasah dan Pihak Sekolah

- a. Diharapkan melegitimasi dan mengadopsi strategi inovatif wali kelas XI ini (seperti pelibatan siswa dominan dan sistem insentif kas) untuk diterapkan secara serentak di seluruh kelas lain (kelas X dan XII) agar tercipta konsistensi norma di lingkungan madrasah.

- b. Mengatasi celah pengawasan pada waktu rawan dengan mengoptimalkan peran guru piket secara ketat saat jam istirahat, serta menyediakan sistem pelaporan perundungan yang aman, rahasia, dan protektif (seperti kotak aduan fisik atau kanal digital rahasia) untuk mengatasi sindrom ketidakberdayaan korban (*learned helplessness*).

3. Bagi Orang Tua/Wali Murid Siswa

Diharapkan menyelaraskan pola pengasuhan di rumah (*parenting style*) dengan nilai-nilai spiritual-sosial yang diajarkan di madrasah, serta memperketat pengawasan dan pembatasan penggunaan media sosial anak di luar jam sekolah guna meminimalkan penyerapan perilaku agresi dari dunia maya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif al Quran*. Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Rulam. (2019). *Pengantar Pendidikan: Asas dan Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Albertus, Doni Koesoema. (2007). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. PT Grasindo: Jakarta.
- Al-Ghazali, Imam. (2010). *Ihya Ulumuddin (Terjemahan)*. Jakarta: Republika.
- Al-Ghazali & Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. 2012. *Ihya' 'Ulum al-Din Juz III*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Al-Mahalli, J., & As-Suyuthi, J. (2018). *Tafsir Jalalain (A. Mahmudi & Yasir Amri (eds.))*. Jakarta Timur: Ummul Qura.
- Aly, Hery Noer Aly. (1999). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Mulia.
- Amini, Tim Yayasan Semai Jiwa. (2008). *Bulling Mengatasi di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta : Grasindo.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Aprianto, Iwan dkk. 2019. *Manajemen Peserta Didik*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Arief, Armai.(2002). *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, M. (2002). *Ilmu Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arifin, Usman. 2024. *Model Pembinaan Akhlak di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. (Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan).

- Astuti, Ponny Retno. (2008). *Meredam Bullying : 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Ayumsari, R. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *Tibannndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 63–78. <https://doi.org/10.30742/tb.v6i1.2044>.
- Bahri, Saiful. 2023. *Membumikan Pendidikan Akhlak*. Solok: Mitra Cendekia Media.
- Bandura, Albert. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Biddle, Bruce J. (1979). *Role Theory: Expectations, Identities, and Behaviors*. New York: Academic Press.
- Borba, M. (2008). Membangun kecerdasan moral: Tujuh kebijakan utama untuk membentuk anak bermoral tinggi (L. Jusuf, Penerj.). Gramedia Pustaka Utama.
- Chakrawati, Fitria. (2015). *Bullying Siapa Takut?*. Solo: Tiga Serangkai.
- Coloroso, Barbara. 2003. *Stop Bullying (Mumustuskan Rantai Kekerasan Aak Dari Persekolahan Hingga SMU)*. Semarang: Serambi Ilmu Semesta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dreikurs, R., Grunwald, B. B., & Pepper, F. C. (1998). *Maintaining sanity in the classroom: Classroom management techniques* (2nd ed.). Routledge.
- Engreini, Syofianti. (2020). *Buku Panduan Manajemen Wali Kelas Berbasis Teknologi Informasi*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Festinger, L. (1957). *A theory of cognitive dissonance*. Stanford University Press.
- Freiberg, H. J. (1996). From tourists to citizens in the classroom. *Educational Leadership*, 54(1), 32–37.
- Geldard, Kathryn. (2012). *Konseling Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Ginott, H. G. (2011). *Teacher and child: Panduan bagi guru dalam berkomunikasi dengan siswa* (S. Ramadha, Penerj.). Penerbit Karisma.
- Goleman, Daniel. (2006). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: *Bantam Books*.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Niphan Abdul. 2000. *Menghias Diri Dengan Akhlak Terpuji*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), hlm. 21-46.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Solok: Insan Cendekia Manderia.
- Hayati, Putri. 2025. Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi *Bullying* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru. (Skripsi, UIN Suska).
- Hirschi, Travis. (2002). *Causes of Delinquency*. New Brunswick, NJ: *Transaction Publishers*.
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama: Memahami Gejala Keagamaan dalam Tahapan Perkembangan Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kohlberg, Lawrence. (1984). *Essays on Moral Development, Vol. 2: The Psychology of Moral Development*. San Francisco: *Harper & Row*.
- Langgulung, H. (2004). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- Lickona, T. (2012). *Educating for character: Mendidik untuk membentuk karakter* (J. A. Wamaungo, Penerj.). Bumi Aksara.
- Mahyani, A., & Hasibuan, A. D. (2024). Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Dampak *Bullying* Terhadap Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Didaktika*.
- Majid, Abdul. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maslow, Abraham H. (1970). *Motivation and Personality (2nd ed.)*. New York: *Harper & Row*.

- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Muchith, S. (2024). *Cara Praktis Menulis Skripsi & Tesis Mudah Cepat, Berkualitas, Dengan Pendekatan Kualitatif*. Nas Media Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=OpTyEAAAQBAJ&newbks=0&hl=id&source=gbs_navlinks_s.
- Mudaim, & Lestari, E. F. (2021). Kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku *bullying*. *Counseling Milenial (CM)*, 2(2), 390-404. DOI: 10.24127/konselor.v2i2.1060 [1].
- Muhaimin. (2012). *Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhammad, A. (2004). Pendidikan Agama Islam: Upaya pembentukan perilaku dan akhlak mulia. Remaja Rosdakarya.
- Muliawan, Jasa Ungguh. (2016). *Model pembelajaran spektakuler*. Lampung: Ar Ruzz Media.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musyirifin, Z. (2016). Kolaborasi guru BK, guru PAI, dan wali kelas dalam mengatasi perilaku bermasalah siswa. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 12(1), 77–91. Diakses dari Hisbah: Jurnal UIN Sunan Kalijaga atau Neliti Repository. [1]
- Mutu, Tim Penyusun Mutu. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bekasi: PT. Mentari Utama Unggul.
- Nata, Abuddin. (2021). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Newberg, A., & Waldman, M. R. (2009). *How God changes your brain: Breakthrough findings from a leading neuroscientist*. Ballantine Books.
- Olweus. (1994). *Bullying at School*. Australia: Blackwell.
- Olweus, D. (1997). *Bully/Victim Problems in School: Facts dan Intervention*. *European Journal of Psychology of Education* (12), 495-510.
- Olweus, Dan. (1993). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Massachussets: Blackwell Publishing.

- Olweus, D. (2013). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Oxford: Blackwell.
- Ramayulis. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rokayah, Dwi. 2023. Kerjasama Guru Akidah Akhlak Dengan Guru BK Dalam Upaya Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Madrasah Aliyah Fatwa Alim Madiun. (Skripsi, IAIN Ponorogo).
- Rosen, L. H., DeOrnellas, K., & Scott, S. R. (2007). *Bullying in School: Perspectives from School Staff, Students, and Parents*. Texas: Springer.
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sapitri, Widya Ayu. (2020). *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Bogor: Guepedia.
- Sejiwa. (2008). *Bullying, Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan ; Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Pendidikan_Metode_Pendekatan/2fq1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=data+dan+sumber+data+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Skinner, B.F. (2014). *Science and Human Behavior*. New York: Free Press.
- Skrzypiec, G., Slee, P. T., Askill-Williams, H., & Lawson, M. J. (2012). *Associations between types of involvement in bullying, friendships and mental health status*. Emotional and Behavioural Difficulties, 17(3–4), 259–272. <https://doi.org/10.1080/13632752.2012.704312>.
- Sugiarti, Andalas, E. F., & Setiawan, A. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. UMM Prs.
https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Penelitian_Kualitatif_Sastra/tknWDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Penelitian+Lapangan&pg=PA39&printsec=frontcover.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Suryana, Toto. (2015). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafri, Ulil Amri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin Syah. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarbini, Amirulloh. (2014). *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam*. Jakarta: PT Elex Media Gramedia.
- Syukur, Amin. 2010. *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Pres.
- Tafsir, A. (2018). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thohir, S. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita*. Bandung: Jabal.
- Twistiandayani, Retno & Natalia Christin Tiara Revita. 2024. *FAKTOR PERSONAL, KELUARGA DAN SEKOLAH DAN DAMPAK PERILAKU BULLYING PADA REMAJA*. Gresik: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik.
- Ulwan, A. N. (2015). *Pedoman pendidikan anak dalam Islam* (K. Anwar, Penerj.). As-Syifa.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. (K. Sihotang, Penyunt.) Jakarta: Unika Atma Jaya Jakarta.
- Untung, S. (2022). *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera.
- Usman, Husaini. (2009). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardhana, Katyana. (2015). *Buku Panduan Melawan Bullying*. Jakarta : Sudah Dong Stop-Bullying Campaign.
- Wiyani, Novan Ardi. (2014). *Save Our Children from School Bullying*. Yogyakarta: Ar-ruz media.
- Wulandari, A. (2014). *Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya*. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1).

- Yusnita, E. (2024). Perspektif Pendidikan Islam Dalam Pengendalian *Bullying* di Indonesia. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(01), 1532-1543.
- Zakiyah, Ela Zain dll. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*. *Jurnal Penelitian & PPM*. Vol 4, No, ¹



LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Nur Khofifah
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Juni 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dukuh Sebleber, Desa Sastrodirjan, Kec.
 Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan
 Nomor Hp : 087730644562
 Email : nurkhofifah0798@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Bapak H. Abdul Choliq
 Pekerjaan : -
 Nama Ibu : Ibu Maslahatun
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Dukuh Sebleber, Desa Sastrodirjan, Kec.
 Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 01 Sastrodirjan : Tahun Lulus 2015
2. SMP N 01 Wonopringgo : Tahun Lulus 2018
3. SMA N 01 Kedungwuni : Tahun Lulus 2021
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Tahun Lulus 2026